

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian dibutuhkan sebuah metode, penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan dari penelitian. Metode penelitian digunakan untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan dan analisis data.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi COVID-19 (New Normal), dalam hal ini kajian akan difokuskan pada proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Se-Kota Sukabumi.

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Penelitian deskriptif menurut Medika & Mudjiyanto (2018, hlm.83) adalah penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subyek yang di teliti secara objektif dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakter objek serta frekuensi yang di teliti secara tepat. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah penelitian yang sedang berlangsung.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif menggambarkan permasalahan yang terjadi dilapangan secara aktual kemudian dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam penelitian deskriptif terdapat beberapa jenis penelitian, salah satunya adalah jenis penelitian survey.

Menurut Sungarimbun (dalam Zilfah & Andika, 2015, hlm.40) Penelitian survey adalah proses pengambilan sampel dari suatu populasi serta digunakannya kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Dengan demikian, peneliti akan menggunakan penelitian survey deskriptif untuk mengetahui keterlaksanaan

pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi COVID-19 (*New Normal*)
di sekolah dasar negeri se-kota Sukabumi.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebar kuisioner mengenai keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani selama masa pandemi COVID-19 (New Normal) di SD Negeri Se-Kota Sukabumi. apakah sudah melaksanakan pembelajaran penjas, media apa yang diterapkan, objek apa saja yang digunakan dalam pembelajaran. Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey.

3.3. Partisipan

Partisipan adalah orang-orang yang terlibat atau pelaku yang berpengaruh dalam sebuah kegiatan. Seperti yang diungkapkan KBBI bahwa “Partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar)”.

Dalam penelitian ini melibatkan partisipan dari guru pendidikan jasmani SD Negeri Se-Kota Sukabumi dan Siswa kelas 4, 5 dan 6.

3.4. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Agustus-Oktober saat siswa belajar dirumah karena adanya COVID-19 (New Normal).

Lokasi penelitian ini yaitu Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kota Sukabumi Prov. Jawa Barat.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm.117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sekolah dasar negeri yang berada di tujuh wilayah kecamatan kota Sukabumi. Tujuh kecamatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Daftar kecamatan yang ada di kota Sukabumi

No	Nama Kecamatan
1	Kecamatan Baros
2	Kecamatan Cibereum
3	Kecamatan Cikole
4	Kecamatan Citamiang
5	Kecamatan Warudoyong
6	Kecamatan Gunung Puyuh
7	Kecamatan Lembursitu

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 118) Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik penentuan purposive sampling dengan cara menentukan guru Pendidikan jasmani dari sekolah dasar di setiap wilayah kecamatan karena sekolah tersebut merupakan sekolah rujukan yang direkomendasikan dari dinas Pendidikan kota Sukabumi sehingga data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

Sedangkan untuk nama sekolah dasar dari setiap tujuh wilayah kecamatan yang dijadikan sample pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Daftar nama sekolah SDN CBM yang dijadikan sampel penelitian pada setiap kecamatan di kota Sukabumi

No	Kecamatan	Nama Sekolah
1	Kecamatan Lembursitu	SDN CBM Cipanengah
2	Kecamatan Cikole	SDN CBM Dewi Sartika
3	Kecamatan Cikole	SDN CBM Suryakencana
4	Kecamatan Baros	SDN CBM Baros Kencana
5	Kecamatan Citamiang	SDN CBM Pakujajar
6	Kecamatan Warudoyong	SDN CBM Cipanas

Muhamad Ramlan Pamungkas, 2020

PEMBELAJARAN PENDIDI

KAN JASMANI SELAMA PANDEMI COVID-19 (NEW NORMAL)

DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	Kecamatan Gunung Puyuh	SDN CBM Gunung Puyuh
8	Kecamatan Cibereum	SDN CBM Cibereum Hilir

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4, 5, dan 6 dari tujuh SD Negeri CBM yang ada di kota Sukabumi yang berjumlah 796 siswa. Berikut rincian jumlah siswa setiap sekolah.

Tabel 3. 3
Jumlah populasi siswa pada setiap sekolah

No	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik
1	SDN CBM Cipanengah	144 Orang
2	SDN CBM Dewi Sartika	105 Orang
3	SDN CBM Suryakencana	86 Orang
4	SDN CBM Baros Kencana	120 Orang
5	SDN CBM Pakujajar	80 Orang
6	SDN CBM Cipanas	92 Orang
7	SDN CBM Gunung Puyuh	108 Orang
8	SDN CBM Cibereum Hilir	61 Orang
	Jumlah	796 Orang

3.5.2. Sampel

Sampel memiliki arti suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Jika Populasi tersebut besar sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang terdapat pada populasi tersebut beberapa kendala yang akan di hadapkan di antaranya seperti keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. (Sugiyono, 2008, hlm. 118).

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Sample Random Sampling, Sugiyono (2016, hlm. 82) mengemukakan “*Simple Random Sampling*” adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan

secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin Sevilla dkk. (1993, hlm. 161) dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai $e=10\%$ adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \dots\dots\dots \text{RUMUS SLOVIN}$$

Keterangan:

N = besar populasi/jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Gambar 3. 1 Rumus Slovin Sevilla

Seperti yang telah diuraikan di atas, bahwa jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling. Cara ini dilakukan karena anggota populasi bersifat homogen. Sampel homogen yang dimaksud adalah sampel yang memiliki karakteristik sama, upamanya rombongan belajar pada kelas yang setara. Setingkat dilihat dari jenjang pendidikan yang sedang dijalani. Hal ini berarti, dengan menggunakan teknik sampling ini akan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi. Adapun cara perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Jumlah proporsi sampel siswa pada setiap sekolah

No	Nama sekolah	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel	Sampel Pembulatan
1	SDN CBM Cipanengah	144	$n = 144 / (1 + 144 \times 0,10^2)$	59.0	59

2	SDN CBM Dewi Sartika	105	$n = 105/(1+105 \times 0,10^2)$	51.2	51
3	SDN CBM Suryakencana	86	$n = 86/(1+86 \times 0,10^2)$	46.2	46
4	SDN CBM Baros Kencana	120	$n = 120/(1+120 \times 0,10^2)$	54.4	54
5	SDN CBM Pakujajar	80	$n = 80/(1+80 \times 0,10^2)$	44.4	44
6	SDN CBM Cipanas	92	$n = 92/(1+92 \times 0,10^2)$	48.0	48
7	SDN CBM Gunung Puyuh	108	$n = 108/(1+108 \times 0,10^2)$	52.0	52
8	SDN CBM Cibereum Hilir	61	$n = 61/(1+61 \times 0,10^2)$	38	38
	Jumlah	796			396

3.6. Instrumen Penelitian

Matondang (2009, hlm.87) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data dari suatu variabel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dalam bentuk google formulir, karena peneliti menyesuaikan kondisi saat ini dengan adanya pandemi Covid-19 sehingga peneliti melakukan penelitian online dengan menggunakan google formulir.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan angket yaitu terlebih dahulu membuat kisi-kisi pertanyaan berdasarkan indikator-indikator dari variabel, kemudian barulah pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun untuk dijadikan sebagai angket. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, responden diberikan alternatif jawaban dan diminta untuk memilih jawaban yang telah tersedia. Kemudian peneliti mengadaptasi dari instrument nasional oleh kemendikbud mengenai survei belajar dari rumah (2020).

Berikut ini adalah format kusioner angket yang digunakan untuk menilai dan mengambil data:

Tabel 3. 5
Kuisisioner survey keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi COVID-19 (New Normal) Pembelajaran Jarak Jauh (Guru)

No	Soal Pertanyaan	Jawaban
----	-----------------	---------

Muhamad Ramlan Pamungkas, 2020

PEMBELAJARAN PENDIDI

KAN JASMANI SELAMA PANDEMI COVID-19 (NEW NORMAL)

DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Apakah bapak/ibu sudah melaksanakan pembelajaran Pendidikan jasmani sepenuhnya dari rumah?	<p>*Tandai satu saja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ YA, Sepenuhnya dari rumah ○ YA, Sebagian dari rumah, Sebagian di sekolah ○ TIDAK, tidak dari rumah, tidak juga di sekolah.
2	Jika sebagian di sekolah, apa alasan utamanya?	<p>*Tandai satu saja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Tidak ada jaringan internet yang memadai ○ Tidak ada perangkat digital yang memadai (HP, smartphone, laptop, tablet, dsb) ○ Tidak ada bahan/media pembelajaran (buku pelajaran, LKS, video pembelajaran, ○ Yang lain:
3	Jika tidak melaksanakan, apa alasan utamanya?	<p>*Tandai satu saja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Tidak ada jaringan internet yang memadai ○ Tidak ada perangkat digital yang memadai (HP, smartphone, laptop, tablet, dsb) ○ Tidak ada bahan/media pembelajaran (buku pelajaran, LKS, video pembelajaran, ○ Yang lain:
4	Seberapa sering bapak/ibu melaksanakan kegiatan belajar Pendidikan jasmani dari rumah dalam satu minggu?	<p>*Tandai satu saja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ 2-3 hari seminggu ○ Seminggu sekali ○ Yang lain:
5	Media apa saja yang digunakan oleh Bapak/Ibu dalam pembelajaran Pendidikan jasmani?	<p>*Tandai satu saja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Grup Whatsapp ○ Google Classroom ○ Aplikasi Zoom ○ Aplikasi mandiri yang dikembangkan sekolah ○ Tidak menggunakan aplikasi daring (online) ○ Yang lain :
6	Mengapa Bapak/Ibu	* (boleh memilih lebih dari satu)

Muhamad Ramlan Pamungkas, 2020

PEMBELAJARAN PENDIDI

KAN JASMANI SELAMA PANDEMI COVID-19 (NEW NORMAL)

DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	menggunakan aplikasi belajar daring (online) tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mudah digunakan ○ Mengikuti arahan guru/sekolah ○ Materi belajarnya lengkap ○ Memudahkan memahami pelajaran ○ Dapat berinteraksi langsung dengan peserta didik ○ Murah (berbayar dengan harga murah) ○ Gratis ○ Anjuran orang tua ○ Tidak mengenal aplikasi lainnya ○ Yang lain:
7	Objek apa saja yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani?	<p>* (boleh memilih lebih dari satu)</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Teks ○ Video ○ Gambar ○ Yang lain :
8	Apa hambatan yang dialami oleh bapak/ibu saat memberikan proses pembelajaran pendidikan jasmani dari rumah?	<p>* (boleh memilih lebih dari satu)</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Kesulitan mengelola PJJ dan cenderung fokus pada penuntasan kurikulum. ○ Waktu pembelajaran berkurang sehingga guru tidak mungkin memenuhi beban jam mengajar. ○ Merasa kesulitan komunikasi dengan orang tua sebagai mitra di rumah. ○ Yang lain :
9	Apa dukungan yang diberikan sekolah selama belajar dari rumah?	<p>* (boleh memilih lebih dari satu)</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Meminjamkan buku ○ Memberi paket data internet ○ Meminjamkan laptop/tablet ○ Menyediakan akses aplikasi belajar daring (online) secara gratis ○ Tidak memberi dukungan ○ Yang lain:
10	Bagaimana ketersediaan dan kondisi fasilitas yang bapak/ibu miliki di bawah ini?	

Tandai satu saja per baris.

	Tersedia dan bisa digunakan dengan baik	Tersedia dan kurang bisa digunakan dengan baik	Tidak tersedia
Media Pembelajaran	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Internet	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Komputer/laptop/smartphone	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Muhamad Ramlan Pamungkas, 2020

PEMBELAJARAN PENDIDI

KAN JASMANI SELAMA PANDEMI COVID-19 (NEW NORMAL)

DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 6
Kuisisioner survey keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani
pada masa pandemi COVID-19 (New Normal) Pembelajaran Jarak Jauh
(Siswa)

1. Apakah kamu setuju dengan pernyataan berikut ini? *

Tandai satu oval saja per baris (✓).

	Setuju	Tidak Setuju
Saya masih bisa memahami materi pembelajaran penjas selama proses belajar dari rumah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya merasa belajar dari rumah itu menyenangkan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Orang tua atau keluarga mampu membimbing saya dengan baik selama belajar dari rumah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya mudah mendapatkan sumber belajar selama proses belajar dari rumah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya tetap bisa konsentrasi saat belajar dari rumah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

2. Jawablah menurut pendapat kalian ya!

- Menurut kalian, media pembelajaran apa yang lebih mudah digunakan dan menyenangkan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani saat ini ?

***(boleh memilih lebih dari satu)**

(Grup Whatsapp, Google Classroom, Aplikasi Zoom, Aplikasi mandiri yang dikembangkan sekolah, Tidak menggunakan aplikasi daring (online))

***Coba Berikan alasannya ya! Kenapa?**

- Pembelajaran Pendidikan jasmani seperti apa yang kalian inginkan dan kalian sukai dalam situasi pembelajaran jarak jauh ini ?

***Adaptasi instrumen nasional, sumber: Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, Survey belajar dari rumah selama masa pandemi COVID-19
(New Normal) Pembelajaran Jarak Jauh (2020).***

3.7. Uji Coba Instrumen

Kuesioner yang telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, selanjutnya akan diberikan kepada guru Pendidikan jasmani dan siswa yang mempunyai karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian yang akan diteliti. Uji coba dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid dan reliabel.

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Dalam melaksanakan penelitian diperlukan instrumen atau alat ukur penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Azwar (dalam Matondang, 2009, hlm.29) menjelaskan bahwa “validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya”. Supaya data yang diperoleh valid dan reliabel maka diperlukan pengujian terlebih dahulu untuk mengukur valid atau tidaknya instrumen tersebut. Menurut Suntoda (2009, hlm.7) “mencari validitas dapat dilakukan dengan pendekatan korelasi, yaitu dengan mengkorelasikan skor hasil tes dengan kriteria”. Untuk mencari tingkat validitas suatu tes menggunakan pendekatan statistika dalam Darajat & Abduljabar (2017, hlm.107) sebagai berikut.

Rumus Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : korelasi antara variabel X dan Y (kriteria)

N : Jumlah subjek

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

Muhamad Ramlan Pamungkas, 2020

PEMBELAJARAN PENDIDI

KAN JASMANI SELAMA PANDEMI COVID-19 (NEW NORMAL)

DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- ΣY : Jumlah skor variabel Y
 ΣX^2 : Jumlah dari kuadrat skor-skor X
 ΣY^2 : Jumlah dari kuadrat skor-skor Y
 ΣXY : Jumlah dari perkalian skor X dengan Y
 $\Sigma(X)^2$: jumlah skor X dikuadratkan
 $\Sigma(Y)^2$: jumlah skor Y dikuadratkan

Uji validitas dilakukan kepada sampel yang memiliki kesamaan dengan sampel asli. Uji validitas ini dilakukan kepada siswa kelas 4, 5 dan 6 SDN CBM Cipanengah, SDN CBM Dewi Sartika, SDN CBM Baros Kencana, SDN CBM Cipanas kota Sukabumi. Penyimpulan hasil analisis validitas atau kesahihan instrumen dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Soal dikatakan valid apabila r hitung > r tabel. Nilai r tabel merupakan nilai patokan statistik yang terdapat dalam nilai-nilai r *product moment*. Jumlah sampel dinyatakan dengan (N = 43) pada taraf signifikansi 5% (nilai r tabel = 0,30). Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan IBM STATISTIK SPSS 25. Berikut hasil uji validitas instrumen survey keterlaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani yang mengacu kepada kemendikbud dalam mengikuti pembelajaran penjas pada masa pembelajaran jarak jauh.

Tabel 3. 7
Hasil Validitas Instrumen

No	Variabel	Butir Soal	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
1	Pertanyaan Untuk Guru	1,4,6,8,9,10,11,14,15	-	9
2	Pernyataan Siswa	2,3,5,7,12,13,16	-	7
Jumlah				16

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang diberikan kepada guru Pendidikan jasmani dan siswa kelas 4, 5 dan 6 di SDN CBM Cipanengah, SDN CBM Dewi Sartika, SDN CBM Baros Kencana, SDN CBM Cipanas Kota

Muhamad Ramlan Pamungkas, 2020

PEMBELAJARAN PENDIDI

KAN JASMANI SELAMA PANDEMI COVID-19 (NEW NORMAL)

DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sukabumi menunjukkan jumlah butir yang gugur yaitu 0, Sehingga dapat dinyatakan bahwa soal yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 pertanyaan.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Dalam pelaksanaan penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu yang sudah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2019, hlm.175) menjelaskan bahwa “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, instrumen yang reliabel belum tentu valid.” Selanjutnya menurut Matondang (2009, hlm.93) “Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, di peroleh pengukuran relatif yang sama, selama spek yang di ukur belum berubah.”

Salah satu metode yang digunakan dalam uji reliabilitas dapat ditentukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach. Berikut rumus alpha cronbach menurut Abduljabar & Darajat (2014, hlm. 69)

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

k = Jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = Varians total

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reabilitas instrument yang diperoleh sesuai dengan table berikut.

Tabel 3. 8
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Microsoft Office Exel 2019. Dalam hasil uji reliabilitas berdasarkan instrument yang telah diberikan kepada siswa kelas 4,5 dan 6 SDN CBM Cipanengah, SDN CBM Dewi Sartika, SDN CBM Baros Kencana, SDN CBM Cipanas diketahui memiliki nilai 0,81774 dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa nilai tersebut masuk ke dalam kriteria sangat tinggi.

3.8. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif, yaitu suatu teknik untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat dari responden berdasarkan jawaban dari instrumen penelitian yang telah diajukan oleh peneliti. Dari data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data secara deskriptif yaitu dengan cara memaparkan secara objektif dan sistematis situasi yang ada dilapangan.

Sugiyono (2017, hlm. 147) mengemukakan bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Dalam pengolahan dan kategorisasi data sebagai berikut:

a. Mencari Nilai Persentase

$$P = \frac{\Sigma X}{NS} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persen

X = Skor yang didapat

N = Banyaknya data

S = Jumlah skor maksimal

Σ = Menyatakan jumlah

100% = Bilangan tetap

Sumber: Sugiyono (2017, hlm. 89)